

## **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELUARGA TERHADAP KARAKTER SISWA PENELITIAN DI SMP PGRI PAMEUNGPEUK**

**Milda Dzurfa Fuadah**

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Persatuan Islam (STAIPI) Persis Bandung  
Email : mildafaudah27@gmail.com

### **Abstrak**

*Pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang mesti di terapkan dalam keluarga. Karena keluarga merupakan sentral pendidikan bagi anak. Dengan penerapan pendidikan agama Islam akan menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits di lingkungan keluarga. Maka dari itu pendidikan agama Islam ini penting diterapkan di keluarga. Karakter siswa merupakan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang yang dilakukan terus menerus. Seseorang akan dikatakan karakternya baik jika ia melakukan kebiasaan yang baik, sebaliknya jika seseorang tersebut kebiasaannya melakukan perilaku yang jelek maka dapat dikatakan karakternya jelek. Dengan demikian setiap seseorang memiliki karakter masing-masing yang telah menjadi kebiasaannya.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupannya. Karena dengan pendidikan akan meningkatkan harkat dan martabatnya. Serta akan membentuk karakter suatu bangsa.

Sebagaimana di jelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." (Sudarman Danim, 2013)

Agama memiliki peran penting juga untuk kehidupan manusia. Agama berfungsi menjadi norma-norma bagi manusia dalam bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianut (Sofyan Sauri, 2011). Menyadari betapa pentingnya agama untuk kehidupan manusia, maka untuk mempelajari dan mengamalkannya melalui pendidikan, yakni pendidikan agama Islam.

Pada zaman sekarang pentingnya peran keluarga terhadap pembentukan karakter, karena melihat banyak sekali kenakalan-kenakalan anak yang melebihi batas kewajaran. Dengan adanya pendidikan agama yang diterapkan di keluarga bisa berpengaruh terhadap karakter anak. Karena, akan terlihat sejauh mana mereka menerapkan pendidikan agama Islam di kehidupan mereka. Terkadang ada anak yang dirumahnya sikapnya baik, namun di sekolah mereka banyak melakukan onar, ataupun sebaliknya. Dan terkadang jika anak berbuat kejelekan, sekolah yang tersalahkan.

Usia siswa SMP memasuki fase remaja, Hal berpendapat bahwa remaja merupakan masa Strum and Drang, yakni sebagai periode yang berada dalam dua situasi; antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. (Syamsu Yusuf, 2004) Sementara Salzman mengemukakan, bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orangtua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral (Yusuf, 2011) Maka dari itu perlu adanya bimbingan atau pantauan dari keluarga ataupun sekolah dalam pembentukan karakter pada siswa SMP ini.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data telah terkumpulkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Pendidikan yang diarahkan untuk menumbuhkan rasa intuisi keagamaan yang ada dalam diri seseorang kemudian melaksanakan ajaran-ajarannya dengan penuh ketudukan.

Pada intinya pendidikan agama Islam itu mengarah kepada ajaran agama Islam yang berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah. Agar seseorang tersebut bahagia dunia akhirat. Serta pendidikan agama Islam itu bukan hanya mentransfer ilmu saja antara dua orang atau lebih, namun melibatkan hati dan perilaku. Karena hal tersebut membedakan dengan dengan pendidikan-pendidikan yang lain.

**A. Analisis Parsial tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Keluarga terhadap Karakter Siswa di SMP PGRI Pameungpeuk**

Untuk mendapatkan data tentang pendidikan agama Islam di keluarga, diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 20 item. Dua puluh item terbentuk pernyataan dengan lima alternatif jawaban berstruktur yaitu, selalu, sering kali, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Dengan skor 5, 4, 3, 2, dan 1, yang mengacu pada rentang nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Angket tersebut dibagikan kepada 46 siswa dan orangtua siswa sebagai responden.

**1. Analisis Parsial Variabel X**

Dalam pengumpulan data kuantitatif ini dilakukan dengan penyebaran angket menyangkut Variabel X kepada responden sebanyak 46 kepada orang tua siswa sebagai sampel dari populasi sebanyak 128 orang tua siswa. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 item dengan opsi jawaban dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist:

- a. Sl : Selalu
- b. Sk : Sering kali
- c. Kk : Kadang-kadang
- d. Jr : Jarang
- e. Tp : Tidak pernah

Adapun Alternatif jawaban

**Tabel 3.11**

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	Sl	Sk	Kk	Jr	Tp
POSITIF	5	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4	5

Jumlah pertanyaan dalam angket sebanyak 10 item tersebut merupakan pengembangan dari indikator- indikator pendidikan agama Islam di keluarga:

- a) Ibadah
- b) Akhlaq

**2. Mencari rata –rata variabel X**

Penentuan angka rata-rata variabel X ditentukan dengan rumus  $S = \frac{PxQ}{R}$ . Hasil rata-rata tersebut diinterpretasikan pada skala kualitatif di bawah ini:

Rata-rata antara 1 – 1,83 berarti Sangat Rendah

Rata-rata antara 1,84 – 2,67 berarti Rendah

Rata-rata antara 2,68 – 3,41 berarti Cukup

Rata-rata antara 3,42 – 4,25 berarti Tinggi

Rata-rata antara 4,26 – 5 berarti Sangat Tinggi

Dengan demikian, prosedur interpretasi didasarkan pada identifikasi kesesuaian perolehan nilai rata-rata jawaban. Hasil analisis tiap indikator dijabarkan sebagai berikut:

**Table 3.17**  
**Rekapitulasi Variabel X**

No	Indikator	Sekor
1	Ibadah	3.82
2	Akhlaq	4.20
Jumlah		8.02
Rata-rata		4.01

**Sumber:** Data yang diolah

Dari rekapitulasi variabel x diperoleh dari korelasi data tentang pendidikan agama Islam di keluarga dari hasil penyebaran angket kepada 46 responden, dan hasil yang diperoleh mencapai nilai rata-rata 4,01 yang termasuk dalam kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,42 – 4,25.

### 3. Analisis Parsial Variabel Y (karakter siswa)

Dalam pengumpulan data kuantitatif ini dilakukan dengan penyebaran angket menyangkut Variabel Y (kedisiplinan siswa) kepada responden sebanyak 46 siswa sebagai sampel dari populasi sebanyak 128 siswa. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak

10 item dengan option jawaban dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist:

- a) SI : selalu
- b) Sk : sering kali
- c) Kk : kadang-kadang
- d) Jr : jarang
- e) Tp : tidak pernah

Alternatif jawaban

Tabel 3.18

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SI	Sk	Kk	Jr	Tp
POSITIF	5	4	3	2	1
NEGATIF	1	2	3	4	5

Sumber : data yang telah diolah

**4. Mencari rata –rata variabel Y (pendidikan agama Islam di keluarga)**

Penentuan angka rata- rata variabel Y ditentukan dengan rumus  $S = \frac{PxQ}{R}$ . Hasil rata- rata tersebut di interpretasikan pada skala kualitatif di bawah ini:

- Rata-rata antara 1 – 1,83 berarti Sangat Rendah
- Rata-rata antara 1,84 – 2,67 berarti Rendah
- Rata-rata antara 2,68 – 3,41 berarti Cukup
- Rata-rata antara 3,42 – 4,25 berarti Tinggi
- Rata-rata antara 4,26 – 5 berarti Sangat Tinggi

Dengan demikian, prosedur interpretasi didasarkan pada identifikasi kesesuaian perolehan nilai rata-rata jawaban.

**Table 3.24**

**Rekapitulasi Variabel Y**

No	Indikator	Skor
1	Tanggung jawab	3.50

2	Disiplin	4.60
3	Peduli	3.50
4	Jujur	3.90
5	Sopan santun	3.60
6	Kasih sayang	3.73
Jumlah		22.83
Rata-rata		3,81

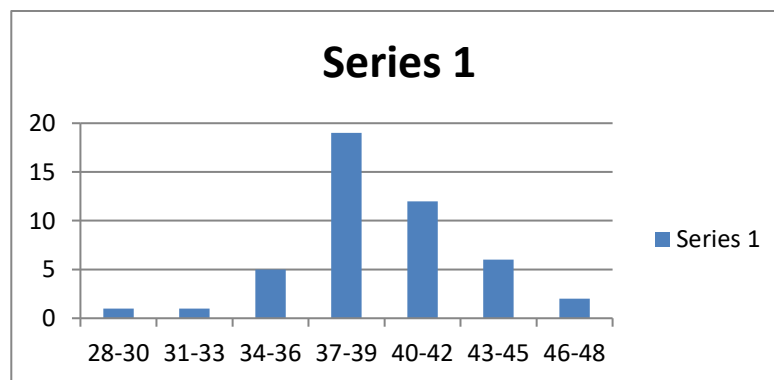
**Sumber:** Data yang diolah

Dari rekapitulasi variabel y diperoleh dari korelasi data tentang kedisiplinan dari hasil penyebaran angket kepada 46 responden, dan hasil yang diperoleh mencapai nilai rata-rata 3,81 yang termasuk dalam kualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,42 – 4,25.

**5. Analisis Keseluruhan Variabel X**

Untuk mengetahui uji normalitas ini maka harus membuat tabel distribusi frekuensi variabel X, terlebih dahulu dilakukan penghitungan terhadap rentan nilai (R), kelas interval (K), dan panjang kelas interval (P).

**Frekuensi Pendidikan Agama Islam di Keluarga**



**Distribusi Frekuensi Variabel X**

**Tabel 3.9**

No	Interval	$F_i$	$X_i$	$X_i^2$	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$
----	----------	-------	-------	---------	-----------	-------------

1	28-30	1	29	841	29	841
2	31-33	1	32	1024	32	1024
3	34-36	5	35	1225	175	6125
4	37-39	19	38	1444	722	27436
5	40-42	12	41	1681	492	20172
6	43-45	6	44	1936	264	11616
7	46-48	2	47	2209	94	4418
Jumlah			266	10360	1808	71632

a) Melakukan Uji Tedensi Sental

1) Menentukan nilai rata-rata (M), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i x_i}{\sum F_i} \\
 &= \frac{1808}{46} \\
 &= 39,30
 \end{aligned}$$

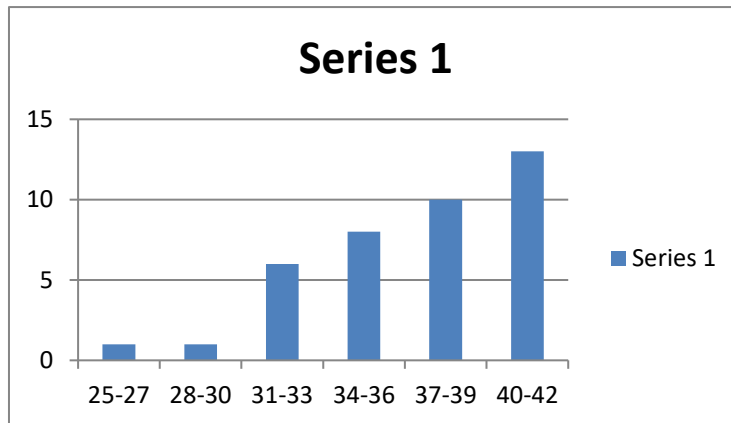
2) Menentukan Standar Deviasi (SD), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{n\sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\
 SD &= \sqrt{\frac{46(71632) - (1808)^2}{46(46-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3295072 - 3268864}{46(45)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26208}{2070}} \\
 &= \sqrt{12,66} \\
 &= 3.56
 \end{aligned}$$

6. Analisis Keseluruhan Variabel Y

Untuk mengetahui uji normalitas ini maka harus membuat tabel distribusi frekuensi variabel X, terlebih dahulu dilakukan penghitungan terhadap rentan nilai (R), kelas interval (K), dan panjang kelas interval (P).

**Frekuensi Karakter Siswa**



**Distribusi Frekuensi Variabel X**

**Tabel 3.9**

No	Interval	F <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	X <sub>i</sub> <sup>2</sup>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> X <sub>i</sub> <sup>2</sup>
1	25-27	1	26	676	26	676
2	28-30	1	29	841	29	841
3	31-33	6	32	1024	192	6144
4	34-36	8	35	1225	280	9800
5	37-39	10	38	1444	380	14440
6	40-42	13	41	1681	533	21853
7	43-45	7	44	1936	308	13552
Jumlah			245	8827	1748	67306

a. Melakukan Uji Tedensi Sental

3) Menentukan nilai rata-rata (M), dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\
 &= \frac{1748}{46} \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

4) Menentukan Standar Deviasi (SD), dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}}$$



$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{46(67306) - (1748)^2}{46(46-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3096076 - 3055504}{46(45)}} \\
 &= \sqrt{\frac{40572}{2070}} \\
 &= \sqrt{19,60}
 \end{aligned}$$

= 4.43

**B. Analisis Korelasi Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Keluarga terhadap Karakter di SMP PGRI Pameungpeuk**

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam di keluarga terhadap karakter siswa, maka penulis menentengahkan perhitungan hasil penelitian yang dilakukan di SMP PGRI Pameungpeuk, yaitu dengan menggunakan analisis korelasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**TABEL 3.25**

Data Untuk Analisis Regresi Dan Korelasi

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	(XY)
1	40	41	1600	1681	1640
2	38	35	1444	1225	1330
3	46	43	2116	1849	1978
4	44	43	1936	1849	1892
5	40	33	1600	1089	1320
6	43	42	1849	1764	1806
7	34	35	1156	1225	1190
8	38	40	1444	1600	1520
9	28	31	784	961	868

10	39	40	1521	1600	1560
11	41	39	1681	1521	1599
12	37	41	1369	1681	1517
13	40	43	1600	1849	1720
14	43	40	1849	1600	1720
15	40	35	1600	1225	1400
16	38	40	1444	1600	1520
17	42	40	1764	1600	1680
18	46	43	2116	1849	1978
19	36	43	1296	1849	1548
20	37	40	1369	1600	1480
21	33	25	1089	625	825
22	41	39	1681	1521	1599
23	38	29	1444	841	1102
24	42	35	1764	1225	1470
25	39	33	1521	1089	1287
26	40	42	1600	1764	1680
27	45	40	2025	1600	1800
28	38	43	1444	1849	1634
29	43	43	1849	1849	1849
30	42	38	1764	1444	1596

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Keluarga Terhadap Karakter Siswa

31	37	35	1369	1225	1295
32	38	33	1444	1089	1254
33	40	37	1600	1369	1480
34	39	37	1521	1369	1443
35	35	33	1225	1089	1155
36	38	37	1444	1369	1406
37	39	38	1521	1444	1482
38	44	43	1936	1849	1892
39	36	35	1296	1225	1260
40	39	37	1521	1369	1443
41	38	40	1444	1600	1520
42	41	38	1681	1444	1558
43	36	31	1296	961	1116
44	37	35	1369	1225	1295
45	38	40	1444	1600	1520
46	37	35	1369	1225	1295
Jumlah	$\sum x=1803$	$\sum y=1738$	$\sum x^2=71199$	$\sum y^2=66476$	$\sum xy=68522$

**Sumber:** Data yang diolah MC Excel (SUM=(.....:.....))

Keterangan :

Diketahui:  $\sum x = 1803$   
 $\sum y = 1738$   
 $\sum x^2 = 71.199$   
 $\sum y^2 = 66.476$   
 $\sum xy = 68.522$

### Uji Pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besar kecilnya tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, terlebih dahulu harus diketahui derajat korelasi, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} K &= \sqrt{1 - r^2} \\ &= \sqrt{1 - (0,61)^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,3721} \\ &= \sqrt{0,6279} \\ &= 0,792 \end{aligned}$$

Setelah diketahui adanya korelasi, penulis melakukan perhitungan untuk mengetahui berapa tinggi rendahnya tingkat pengaruh pendidikan agama Islam di keluarga terhadap karakter siswa di SMP PGRI Pameungpeuk, dengan rumus :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,61^2 \times 100\% \\ &= 0,3721 \times 100\% \\ &= 37,21 \times 100\% \\ &= 37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan agama Islam di keluarga terhadap karakter siswa di SMP PGRI Pameungpeuk sebesar 37% . Oleh karena itu, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap pendidikan agama Islam di keluarga terhadap karakter siswa sebesar 63%.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab I, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada umumnya pendidikan agama Islam di keluarga SMP PGRI Pameungpeuk berada pada kategori tinggi karena dari rekapitulasinya diperoleh dari korelasi dengan hasil penyebaran angket kepada 46 responden, dan hasil yang diperoleh dari responden pada pendidikan agama Islam di

keluarga ini mencapai nilai rata-rata 4,01 dengan analisis parsial, rata-rata tersebut berada pada interval 3,42 – 4,25 dapat diartikan kualifikasi tinggi.

2. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden, karakter siswa SMP PGRI Pameungpeuk berada pada kategori tinggi, karena dari rekapitulasi diperoleh dari korelasi dengan hasil penyebaran angket kepada 46 responden, dan hasil yang diperoleh dari responden pada karakter siswa ini mencapai nilai rata-rata 3,81 dengan analisis parsial, rata-rata tersebut yang berada pada interval 3,42 – 4,25, dapat diartikan kualifikasi tinggi.
3. Hasil studi lapangan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan agama Islam di keluarga dengan karakter siswa SMP PGRI Pameungpeuk tahun pelajaran 2018/2019. Adapun analisis koefisien korelasi antara pendidikan agama Islam di keluarga dengan karakter siswa ( $r_{xy}$ ) adalah sebesar 0,611 dari rumus 
$$\frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
. Nilai  $r$  ini dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel *product moment* dengan jumlah respondennya 46 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,285 sehingga terbukti  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, serta dilakukan uji  $t$  hitung yaitu 5,200 dengan responden 46  $t_{tabel} = 1,680$  (melihat dari daftar tabel *product moment*) serta dilakukan uji hipotesis yang menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis yang diajukan “diterima” .

BIBLIOGRAPHY

Sofyan Sauri. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: CY Maulana Media Grafika.

Sudarman Danim. (2013). *Pengantar Kependidikan* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.

Syamsu Yusuf, L. N. (2004). Psikologi perkembangan anak dan remaja. *Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.

Yusuf, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. PT Remaja Rosdakaryam.